

ANALISIS LITERATUR TERHADAP RELEVANSI BUKU STANDAR DIAGNOSIS KEPERAWATAN INDONESIA (SDKI)

Literature Analysis On The Relevance Of The Indonesian Nursing Diagnosis Standard Book (SDKI)

Soalihin¹, Iin Aryani², Danang Riyanto³

Akademi Keperawatan RS. Marthen Indey (Soalihin16@gmail.com), (iingerald@gmail.com)
(danangriyanto24@gmail.com)

ABSTRAK **ABSTRACT**

Pendahuluan : Proses keperawatan pada dasarnya merupakan kegiatan pencatatan, pelaporan, dan pendokumentasian yang bertujuan untuk memberikan informasi penting dan berharga mengenai kondisi pasien. Proses ini mencakup tahapan pengkajian, penentuan diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi asuhan keperawatan. Salah satu aspek yang paling penting dalam dokumentasi asuhan keperawatan adalah penetapan diagnosis keperawatan yang didasarkan pada riwayat atau keluhan pasien, sehingga dapat ditegakkan secara akurat.

Metodologi : Studi ini menerapkan pendekatan literature review dengan menelaah artikel baik dari google Scholar atau PubMed yang terbit dalam rentang waktu 2018-2025. Pencarian literatur dilakukan secara daring dengan memanfaatkan sejumlah database ilmiah, antara lain Google Scholar, PubMed, dan Science Direct, menggunakan kata kunci yang telah ditentukan sesuai fokus studi “Analisis Terhadap Buku Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) Dilihat Dari Retrospektif Terhadap Data Yang Muncul”(Ibrahim et al., 2025).

Hasil penelitian dan Pembahasan : Jumlah ini menunjukkan bahwa penelitian yang benar-benar menilai mutu dokumentasi keperawatan masih sangat terbatas (sekitar 3% dari total artikel dokumentasi). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun bidang kesehatan memiliki banyak penelitian (13.400 artikel).

Kesimpulan : Keperawatan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) memiliki relevansi yang tinggi dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan di Indonesia

Kata Kunci : *Literatur, SDKI, Keperawatan*

Introduction : The nursing process is essentially a recording, reporting, and documentation process aimed at providing important and valuable information regarding a patient's condition. This process includes the stages of assessment, diagnosis, planning, implementation, and evaluation of nursing care. One of the most important aspects of nursing care documentation is establishing a nursing diagnosis based on the patient's history or complaints, so that it can be accurately established.

Methodology : This study applies a literature review approach by examining articles from Google Scholar or PubMed published between 2018 and 2025. The literature search was conducted online using a number of scientific databases, including Google Scholar, PubMed, and Science Direct, using keywords determined according to the study focus "Analysis of the Indonesian Nursing Diagnosis Standard Book (SDKI) Viewed Retrospectively Against Emerging Data" (Ibrahim et al., 2025).

Research results and discussion : This figure indicates that research that truly assesses the quality of nursing documentation is still very limited (approximately 3% of total documentation articles). Therefore, it can be concluded that although the health sector has a large amount of research (13,400 articles).

Conclusion: The Indonesian Nursing Diagnosis Standards (SDKI) have high relevance in improving the quality of nursing services in Indonesia.

Key Word : *Literature, SDKI, Nursing*

PENDAHULUAN

Proses keperawatan pada dasarnya merupakan kegiatan pencatatan, pelaporan, dan pendokumentasian yang bertujuan untuk memberikan informasi penting dan berharga mengenai kondisi pasien. Proses ini mencakup tahapan pengkajian, penentuan diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi asuhan keperawatan. Salah satu aspek yang paling penting dalam dokumentasi asuhan keperawatan adalah penetapan diagnosis keperawatan yang didasarkan pada riwayat atau keluhan pasien, sehingga dapat ditegakkan secara akurat.

Permasalahan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mu'minah et al., 2023) yang dimana Penulisan diagnosis keperawatan belum memenuhi standar asuhan keperawatan di Rumah Sakit X Dari 420 responden tercatat bahwa perawatan medis pasien yang diperiksa ternyata sebesar 51,4% tidak sesuai dengan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Hal tersebut juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Awaliyani et al., 2021) uji paired t-test pada kelompok intervensi dan uji independen sampel t-test pada kelompok kontrol dengan p value = 0,0001 < p alpha (0,05) pengetahuan perawat dalam membuat dokumentasi asuhan keperawatan berbasis SDKI, SLKI, dan SIKI di RS KMC Kuningan tahun 2021 sebelum penggunaan buku SDKI, SLKI dan SIKI pada kelompok intervensi diketahui rata-rata sebesar 20,39 dan pada kelompok kontrol

diketahui rata-rata sebesar 20,72. Jika dikategorikan, kedua kelompok tersebut berada pada pengetahuan kurang (Awaliyani et al., 2021).

Dengan adanya permasalahan tersebut maka perlu dilakukan Analisis untuk menilai relevansi penerapan diagnosis keperawatan yang sesuai standar dalam menjaga kualitas dan keselamatan pasien. Meskipun didalam buku standar diagnosis keperawatan sudah menjelaskan secara umum bahwa indikator penentuan diagnosis itu berdasarkan masalah (Problem), Penyebab (Etiologi) Tanda (Symptom).

METODOLOGI

Studi ini menerapkan pendekatan literature review dengan menelaah artikel baik dari google Scholar atau PubMed yang terbit dalam rentang waktu 2018-2025. Pencarian literatur dilakukan secara daring dengan memanfaatkan sejumlah database ilmiah, antara lain Google Scholar, PubMed, dan Science Direct, menggunakan kata kunci yang telah ditentukan sesuai fokus studi "Analisis Terhadap Buku Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) Dilihat Dari Retrospektif Terhadap Data Yang Muncul" (Ibrahim et al., 2025).

Untuk seleksi artikelnya nanti menggunakan PRISMA Flowchart 2020 ("PRISMA adalah singkatan dari Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) serangkaian item minimum berbasis bukti untuk pelaporan meta-analisis. Tujuan dari Pernyataan PRISMA untuk membantu penulis meningkatkan pelaporan tinjauan sistematis

Berdasarkan hasil pengolahan data maka, berikut ini penelitian akan menyajikan data baik dari proses pengimputan data secara algoritma maupun secara inptertasi System

```

graph TD
    subgraph Identification
        A[Identifikasi studi melalui database dan register  
• Cendekia, ScienceDirect, PubMed] --> B[Identifikasi Studi Melalui Database Dan Register  
• Cendekia : 13.400  
• ScienceDirect : 799  
• PubMed : 237  
Jumlah : 14.036]
        A --> C[Catatan Sebelum Penyaringan  
• Jumlah artikel yang ditemukan sebanyak 14.036 Artikel dari 3 data base]
    end
    subgraph Screening
        B --> D[Jumlah artikel yang disaring Sisa Artikel : 1.521]
        B --> E[Penyaringan Artikel dari 3 data base sebanyak 12.515 Artikel]
        D --> F[Artikel yang dicari untuk diambil full text-nya sebanyak  
• Cendekia : 840  
• ScienceDirect : 652  
• PubMed : 29  
Jumlah : 1.521]
        D --> G[Artikel yang di eliminasi sebanyak 10.994]
        F --> H[Artikel yang tidak berhasil diambil atau diakses full text-nya.  
1.521 Artikel]
    end
    subgraph Include
        I[Artikel yang dinilai kelayakannya Sebanyak 19 Artikel] --> J[Artikel yang akhirnya dimasukkan dalam systematic review  
• Cendekia : 13  
• ScienceDirect : 2  
• PubMed : 4  
Jumlah : 19 Artikel]
        I --> K[Jumlah artikel yang dikeluarkan (tidak layak) sebanyak 1.502 Artikel]
    end
    C --> E
    E --> G
    G --> H
    H --> J
    J --> K
  
```

The flowchart illustrates the PRISMA 2009 search strategy, detailing the process from initial identification to the final inclusion of 19 articles in the systematic review. It is organized into three main stages: Identification, Screening, and Include-d.

- Identification:**
 - Initial search across Cendekia, ScienceDirect, and PubMed identified 14,036 articles.
 - Before screening, 14,036 articles were identified from 3 databases.
- Screening:**
 - 14,036 articles were screened, resulting in 12,515 articles being selected and 1,521 articles being eliminated.
 - 1,521 articles were identified for full-text screening, with 1,521 articles being eliminated (10,994 articles) and 1,521 articles being included (1,521 articles).
- Include-d:**
 - 19 articles were identified as eligible for inclusion, with 1,502 articles being excluded (not eligible).
 - The final included articles were 19 articles, with 13 from Cendekia, 2 from ScienceDirect, and 4 from PubMed.

[illegible][illegible]

				digunakan sebagai Quality Improvement (QI) dengan desain pre-post intervensi, menggunakan data waktu dari video (time-lapse), survei persepsi, serta video motion-time recording untuk mengukur perubahan waktu dan langkah dalam proses dokumentasi.	
--	--	--	--	---	--

Data Base Cendekia

Dalam database pencarian Cendekia (kemungkinan merujuk pada Google Cendekia/Google Scholar atau portal ilmiah nasional seperti Garuda Ristekdikti), dilakukan pencarian menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan bidang kesehatan dan keperawatan, khususnya topik dokumentasi asuhan keperawatan. Hasil pencarian menunjukkan tiga tingkat penyaringan data, yaitu: pertama, terdapat 13.400 artikel kesehatan yang mencakup berbagai bidang seperti kedokteran, farmasi, kesehatan masyarakat, dan keperawatan. Kedua, dari jumlah tersebut, hanya 400 artikel yang secara khusus membahas dokumentasi keperawatan, meliputi topik tentang cara pencatatan asuhan keperawatan, penerapan dokumentasi manual maupun elektronik, penggunaan standar dokumentasi seperti SDKI, SLKI, dan SIKI, serta faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan dan kelengkapan dokumentasi. Artinya, hanya sekitar 3% dari total artikel kesehatan yang berfokus pada dokumentasi keperawatan, menunjukkan bahwa topik ini masih relatif kurang dieksplorasi dibandingkan bidang kesehatan lainnya. Ketiga, dari 400 artikel tersebut, hanya 12 artikel yang secara spesifik meneliti kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di Indonesia, mencakup aspek kelengkapan, akurasi, ketepatan waktu, dan kesesuaian dengan standar.

Jumlah ini menunjukkan bahwa penelitian

yang benar-benar menilai mutu dokumentasi keperawatan masih sangat terbatas (sekitar 3% dari total artikel dokumentasi). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun bidang kesehatan memiliki banyak penelitian (13.400 artikel), kajian tentang dokumentasi keperawatan masih sedikit, dan penelitian yang fokus pada kualitas dokumentasi keperawatan di Indonesia jauh lebih minim. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang signifikan di bidang evaluasi kualitas dokumentasi keperawatan, sehingga masih terbuka peluang besar untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada konteks rumah sakit, puskesmas, maupun layanan keperawatan di Indonesia.

Data Base ScienceDirect

Dalam proses penelusuran literatur menggunakan database ScienceDirect, dilakukan pencarian artikel dengan menggunakan kata kunci yang berhubungan dengan kesehatan dan keperawatan, terutama yang relevan dengan standar dokumentasi keperawatan Indonesia, yaitu SDKI (Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia), SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia), dan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia).

Sebanyak 799 artikel ditemukan yang berkaitan dengan bidang kesehatan secara umum. Angka ini menunjukkan bahwa topik kesehatan merupakan bidang yang luas dan banyak diteliti di ScienceDirect. Artikel-artikel tersebut mencakup berbagai aspek seperti

kesehatan masyarakat, penyakit, teknologi kesehatan, kebijakan kesehatan, dan sebagainya.

Dari jumlah tersebut, 652 artikel di antaranya secara khusus berfokus pada bidang keperawatan. Artinya, hampir 82% dari artikel kesehatan yang ditemukan berkaitan langsung dengan praktik, pendidikan, manajemen, atau penelitian keperawatan. Ini menggambarkan bahwa bidang keperawatan memiliki porsi besar dalam penelitian kesehatan di ScienceDirect.

Namun, hanya 2 artikel yang secara eksplisit membahas tentang standar dokumentasi keperawatan Indonesia (SDKI, SLKI, dan SIKI). Jumlah yang sangat kecil ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai penerapan atau pengembangan standar dokumentasi keperawatan Indonesia masih sangat terbatas di tingkat internasional, khususnya di jurnal-jurnal bereputasi yang terindeks di ScienceDirect.

Hasil review dari kedua artikel menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas dokumentasi keperawatan, baik di tingkat nasional maupun internasional, sangat bergantung pada penerapan standar dan terminologi yang baku. Penelitian oleh Hajjul Kamil, R. Rachmah, dan Elly Wardani (2018) membuktikan bahwa pelatihan berbasis Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) secara signifikan meningkatkan kompetensi perawat dalam menerapkan diagnosis, intervensi, dan evaluasi keperawatan. Nilai rata-rata kemampuan

perawat meningkat dari 46,7% menjadi 85,0% setelah pelatihan dengan signifikansi $p = 0,000$ ($<0,05$), yang menunjukkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan mutu dokumentasi dan pelayanan keperawatan di Puskesmas.

Data Base Pubmed

Dalam hasil penelusuran pada database PubMed, ditemukan sebanyak 237 artikel yang berkaitan dengan bidang kesehatan secara umum. Dari jumlah tersebut, terdapat 29 artikel yang secara khusus berfokus pada bidang keperawatan, khususnya dalam konteks dokumentasi keperawatan. Namun, dari keseluruhan hasil pencarian tersebut, hanya 4 artikel yang secara spesifik membahas tentang dokumentasi keperawatan berbasis Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun topik dokumentasi keperawatan telah cukup banyak dibahas dalam literatur internasional, penelitian yang menyoroti penerapan standar nasional Indonesia (SDKI, SLKI, dan SIKI) masih sangat terbatas. Artinya, kajian ilmiah mengenai standar dokumentasi keperawatan Indonesia belum banyak dieksplorasi secara global, padahal standar ini menjadi acuan penting dalam pelaksanaan asuhan keperawatan yang terstruktur, terukur, dan sesuai dengan kerangka kerja profesional perawat di Indonesia.

Selain itu, hasil ini juga menggambarkan adanya kesenjangan penelitian antara konteks internasional dan nasional, di mana sebagian besar penelitian di PubMed masih berfokus

pada terminologi keperawatan global seperti ICNP (International Classification for Nursing Practice), NANDA-I, dan ICF (International Classification of Functioning), sementara kajian tentang SDKI sebagai sistem standar lokal belum banyak mendapatkan perhatian.

KESIMPULAN

Relevansi SDKI terhadap Praktik

Keperawatan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) memiliki relevansi yang tinggi dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan di Indonesia. SDKI menjadi pedoman utama bagi perawat dalam menegakkan diagnosis yang akurat, memperkuat komunikasi antarprofesional, serta memastikan asuhan keperawatan yang sistematis dan terukur.

Efektivitas Implementasi SDKI

Literatur menunjukkan bahwa penerapan SDKI, bersama SLKI dan SIKI, terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas dokumentasi, akurasi diagnosis, efisiensi kerja, dan keselamatan pasien. Pelatihan dan sosialisasi SDKI berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan perawat ($p < 0,05$).

Kesenjangan Penelitian dan Implementasi

Meskipun manfaatnya besar, penelitian dan implementasi SDKI masih terbatas, terutama pada tingkat internasional. Hanya sebagian kecil artikel di database seperti ScienceDirect dan PubMed yang membahas SDKI secara spesifik, menandakan perlunya peningkatan riset nasional dan publikasi internasional.

Kendala yang Dihadapi

Penerapan SDKI di lapangan menghadapi hambatan seperti: a. Keterbatasan pemahaman dan literasi digital perawat. b. Minimnya pelatihan berkelanjutan. c. Fasilitas dan infrastruktur teknologi yang belum memadai. d. Belum terintegrasinya SDKI dalam sistem rekam medis elektronik. e. Dukungan manajemen dan kebijakan yang belum optimal.

Implikasi bagi Profesi Keperawatan

Penerapan SDKI yang baik memperkuat profesionalisme dan akuntabilitas perawat, meningkatkan mutu dokumentasi dan keselamatan pasien, serta memperkuat posisi perawat sebagai tenaga kesehatan profesional yang berbasis ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, H., & Heny Kaseger. (2023). Pengaruh Pelatihan Pedoman Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) Terhadap Sistem Pemberian Asuhan Keperawatan Di Puskesmas Kabupaten Bolaang Mongondow. *Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Volume 7, Nomor 2, 16049. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/repotif/article/view/18265/13903>
- Aria Pranatha, M. D. N. (2023). Pengaruh penerapan standar nursing language berbasis SDKI, SLKI, SIKI terhadap kualitas pengisian dokumentasi keperawatan di Rumah Sakit Juanda Kuningan. 14(1), 59–67. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v14i01.711>
- Awaliyani, V. A., Pranatha, A., & Wulan, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Buku SDKI, SLKI DAN SIKI Terhadap

- Peningkatan Pengetahuan Perawat Dalam Membuat Dokumentasi Keperawatan Berbasis Sdki, Slki Dan Siki Di Rumah Sakit KMC Kuningan Tahun 2021. *Journal of Nursing Practice and Education*, 2(1), 22–32. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v2i1.33>
- Citra, A., Suraya, C., & Oxyandi, I. (2025). Development Of Nursing Care Instruments Based On The 3s Framework (SDKI , SLKI , SIKI) For Inpatient Settings. 9(1), 36–44. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v9i1.582>
- Ernawati, P. (2025). Status of nursing documentation types in Indonesia and their association with nurse characteristics : A cross-sectional survey. 11(5), 630–636. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/41064571/>
- Florin, J., Strandberg, E., Jansson, I., Ehrenberg, A., & Björvell, C. (2021). A comparison between the ICNP and the ICF for expressing nursing content in the electronic health record. *International Journal of Medical Informatics*, 154(November 2020). <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2021.104544>
- Hasina, S. N., Faizal, I., Putri, R. A., Sari, R. Y., & Rohmawati, R. (2023). Analisa Faktor yang Berhubungan dengan Ketepatan Penegakan Diagnosa Keperawatan Menurut Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia. *Jurnal Keperawatan*, 15(1), 389–398. [https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/Mahesa/article/view/14897/Download Artikel](https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/Mahesa/article/view/14897/Download%20Artikel)
- Hasna Tunny, Z. P. (2025). Analisis Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan tentang Penerapan. 5(2), 1649–1656. <https://doi.org/doi.org/10.54082/jupin.1525> Ibrahim et al. (2025). Buku Digital - Metodologi Penelitian Keperawatan (Issue March).
- Ireine Tauran, & Hasna Tunny. (2023). Penyusunan Standar Asuhan Keperawatan Dan Panduan Asuhan Keperawatan Sebagai Standar Penerapan Asuhan Keperawatan Berbasis SDKI, SLKI Dan SIKI Di Rumkit TK. II Prof. Dr. J.A. Latumeten Ambon. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Kesehatan*, 1(3), 249–256. <https://doi.org/10.59841/jumkes.v1i3.193>
- Jeanifer, U. M., Mediawati, A. S., & Somantri, I. (2023). The Effect of the SDKI , SLKI , and SIKI Education Program on Nurses ' Attitudes on Nursing Documentation. 12 (December), 283–299. <https://doi.org/10.18196/jmmr.v12i3.88>
- Kamil, H., Rachmah, R., & Wardani, E. (2018). What is the problem with nursing documentation? Perspective of Indonesian nurses. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 9(September), 111–114. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2018.09.002>
- Khotimah, N. K., Azhar, M. U., & Musdalifah, M. (2023). Studi Deskriptif Karakteristik dan Diagnosis Keperawatan pada Pasien Stroke Berbasis SDKI (Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia). *Jurnal Kesehatan*, 16(1), 1180–1186. <https://doi.org/10.32763/xy2cpv6801>
- Kurniawati, P. (2017). Proses Keperawatan. In *Universitas Nusantara PGRI Kediri* (Vol. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/OJS+BC+Keperawatan+Konsep,+Implementasi+Dan+Evaluasi-1.pdf PROSES+

- Liberati, A., Altman, D. G., Tetzlaff, J., Mulrow, C., Gøtzsche, P. C., Ioannidis, J. P. A., Clarke, M., Devereaux, P. J., Kleijnen, J., & Moher, D. (2009). The PRISMA statement for reporting systematic reviews and meta-analyses of studies that evaluate health care interventions: explanation and elaboration. In *Journal of clinical epidemiology* (Vol. 62, Issue 10). <https://doi.org/10.1016/j.jclinepi.2009.06.006>
- Lindsay, M. R., & Lytle, K. (2022). Implementing Best Practices to Redesign Workflow and Optimize Nursing Documentation in the Electronic Health Record. *Applied Clinical Informatics*, 13(3), 711–719. <https://doi.org/10.1055/a-1868-6431>
- Mu'minah, M., Afriani, T., Yetti, K., Mashudi, D., Nasri, K., & Nasri, K. (2023). Optimalisasi Penegakan Diagnosis Keperawatan Sesuai Standar Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit X. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 2230–2237. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i2.5875>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *The BMJ*, 372. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Rethlefsen, M. L., Kirtley, S., Waffenschmidt, S., Ayala, A. P., Moher, D., Page, M. J., Koffel, J. B., Blunt, H., Brigham, T., Chang, S., Clark, J., Conway, A., Couban, R., de Kock, S., Farrah, K., Fehrmann, P., Foster, M., Fowler, S. A., Glanville, J., ... Young, S. (2021). PRISMA-S: an extension to the PRISMA Statement for Reporting Literature Searches in Systematic Reviews. *Systematic Reviews*, 10(1), 1–19. <https://doi.org/10.1186/s13643-020-01542-z>
- Salam. (2015). *Proses Dan Dokumentasi Keperawatan*. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/3883eb266e037456b71cdb2fe787b215.pdf
- Soalihin. (2024). Effectiveness of Collaboration Treatment Mr. I Dengan Diagnosis Tumor Paru Ruang Paru Rsud Jayapura. *Healthy Papua*, 7(1), 444–448. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/138-File Utama 20240430.pdf Naskah-301-1-10
- Sri Mulyati Rahayu, Sudiarto, F. D. P. (2024). *Konsep Dasar Keperawatan* (M. S. Oksita Asri Widyayanti, S.Si. (ed.); Issue September). Media Pustaka Indo. Jl. Merdeka RT4/RW2 Binangun, Kab. Cilacap, Jawa Tengah. Website: www.mediapustakaindo.com. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/e-book Konsep DasarKeperawatan.pdf
- Sri Musriniawati Hasan, A. M. (2022). Pengaruh Penggunaan Buku Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) dan Diagnosis Keperawatan Wilkinson Edisi 10 Terhadap Tingkat Ketepatan Diagnosis Keperawatan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palu. *Lontera Nursing Journal*, 3, 37–43. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/document.pdf>
- Talatu, O. (2022). Diseminasi Penerapan SDKI, SLKI dan SIKI di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Masohi. *Karya Kesehatan Siwalima*, 1(2), 48–54. <https://doi.org/10.54639/kks.v1i2.788>
- Titik Suhartini, Wardatul Washilah, W. N. H.

- (2023). Implementasi Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Berdasarkan Aspek Motivasi Kerja, Beban Kerja, Supervisi, Model Kepemimpinan Dan Organisasi, Fasilitas Layananan Terhadap Pendokumentasian Asuhan Keperawatan. 8(2). [http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM%0AImplementasi II](http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM%0AImplementasi%20II)
- Tunny, H., & Wabula, L. R. (2023). Sosialisasi Pengenalan SDKI, SLKI, dan SIKI sebagai Standar Penerapan Asuhan Keperawatan pada Perawat di RUMKIT Tk. Prof. Dr. J.A. Latumeten Ambon Hasna. 3(2), 433–438. <https://doi.org/doi.org/10.54082/jamsi.671>
- Umboh Morenita Jeanifer, Ati Surya Mediawati², I. S. (2023). Strategi Implementasi Diagnosis, Intervensi Dan Luaran Keperawatan Indonesia Terhadap Perawat. 5, joting.v5i2.5994 STRATEGI 2338–2346. <https://doi.org/org/10.31539/>
- Vonny Polopandang, N. H. (2019). Proses Keperawatan Pendekatan Teori Dan Praktik. In Fitriani (Ed.), Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia Cerdas (Vol. 11, Issue 1). Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia Cerdas. https://repositori.uin-alauddin.ac.id/14154/1/Buku_Keperawatan.pdf?utm_source=chatgpt.com.
- Wahyuni, E. D., Nursalam, N., Dewi, Y. S., Arifin, H., & Benjamin, L. S. (2024). Electronic nursing documentation for patient safety , quality of nursing care , and documentation : A systematic review. 74(9), 3–10.
- Yuliana Batu, Hasriana, Ana Damayanti, Hendy Lesmana, R., & Zulfia, N. (2024). Studi Fenomenologi: Pengalaman Perawat Dalam Menegakkan Diagnosis Keperawatan Berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. 4, 3739–3748. [https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/MAHESA/article/view/14897/Download Artikel](https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/MAHESA/article/view/14897/Download%20Artikel)